

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 April sampai dengan 18 April 2019 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Dalam penelitian ini kelas yang menjadi sampel yaitu kelas IV A dan Kelas IV B, dimana kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan jumlah 22 siswa dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 22 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Tulungagung. Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari angket motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Dalam penelitian ini data angket motivasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Data angket motivasi diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan, angket motivasi yang diberikan kepada siswa berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 19 pertanyaan.

Dalam penelitian ini terdapat, *pre tes* adalah tes yang diberikan kepada siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol yang

diberikan diawal sebelum dilaksanakannya penelitian, *pre tes* bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dilakukan penelitian. *Post test* adalah tes yang diberikan kepada siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol yang sudah diberikan perlakuan. *Post test* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas ekperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam kegiatan pembelajaran. Data *post test* ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian dengan jumlah 8 soal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk melihat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*, dimana siswa diberikan soal tes berupa uraian. Angket motivasi belajar digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang sedang berlangsung.

### **1. Pelaksanaan Pra Penelitian**

Pada tanggal 6 April 2019 dilaksanakannya *pre tes* di kelas IV A dan kelas IV B. *Pre tes* ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakannya penelitian dengan menggunakan perlakuan yang berbeda di kelas IV A dan kelas IV B.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Pada hari senin jam ke 6-7 pertemuan pertama pada kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* materi membuat pertanyaan dengan kosa kata baku. Kegiatan awal yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis, serta mengingatkan kembali apa yang sudah di pelajari siswa pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan inti, menyampaikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa, menjelaskan tata cara membuat pertanyaan wawancara dengan menggunakan kosa kata baku. Menjelaskan cara menulis kosa kata baku yang benar, guru bersama siswa mengerjakan cara menulis kosa kata baku yang benar serta membuat pertanyaan wawancara. Selanjutnya guru mengecek pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian siswa diberikan tugas secara individu untuk membuat pertanyaan wawancara. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu melaksanakan penyimpulan materi secara bersama-sama apa yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut, dan siswa diberikan pekerjaan rumah. Pembelajaran yang diakhiri dengan doa bersama.

Pada hari selasa jam ke 1-2 pertemuan pertama pada kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan materi membuat pertanyaan dengan kosa kata baku. Pada awal pembelajaran guru menyiapkan siswa untuk belajar. Kegiatan inti pembelajaran guru menjelaskan cara membuat pertanyaan serta menulis kosa kata baku yang baik dan benar. Dilanjutkan dengan pemberian tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan wawancara dengan menggunakan kosa kata baku secara individu. Kegiatan akhir pembelajaran siswa diberikan pekerjaan rumah untuk melaksanakan wawancara, dan pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama.

Pada hari senin jam ke 6-7 pertemuan ke dua pada kelas IV B dengan model pembelajaran *direct instruction* materi pembelajaran membuat laporan hasil wawancara. Kegiatan inti yang dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu menyampaikan informasi yang akan dipelajari hari ini yaitu laporan hasil wawancara dengan kosa kata baku yang telah dilakukan oleh siswa. Guru menjelaskan mengenai laporan hasil wawancara serta cara membuatnya. Guru membimbing siswa cara membuat laporan hasil wawancara, serta mengerjakan secara bersama-sama dengan siswa. Guru mengecek pemahaman siswa tentang pembelajaran yang dipelajari, yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas secara individu membuat laporan hasil wawancara yang sudah dilakukan siswa sebelumnya. Guru memberikan kesempatan pelatihan lanjutan kepada siswa.

Pada hari selasa jam ke 1-2 pertemuan kedua pada kelas IV A dengan model pembelajaran konvensional materi memuat laporan hasil wawancara. Guru menjelaskan cara membuat laporan hasil wawancara yang kemudian siswa disuruh mengerjakan tugas membuat laporan wawancara secara individu

Pada hari kamis jam ke 1-2 pertemuan ke tiga pada kelas IV B, pada pertemuan ini siswa diberikan soal *post test* dan angket. Soal *post test* berupa soal uraian dengan jumlah 8 soal dan dikerjakan dalam durasi waktu 50 menit. Setelah soal *post test* selesai dikerjakan siswa diberikan soal angket motivasi dengan jumlah 24 soal dengan durasi waktu 20 menit.

Pada hari kamis jam ke 6-7 pertemuan ketiga pada kelas IV A, pada pertemuan ini siswa diberikan soal *post test* dan angket. Soal *post test* berupa soal uraian dengan jumlah 8 soal dan dikerjakan dalam durasi waktu 50 menit. Setelah selesai mengerjakan soal *post test* siswa mengerjakan soal angket motivasi dengan jumlah 24 soal dengan durasi waktu 20 menit.

Setelah pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* pada kelas eksperimen kelas IV B dan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol IV A. Maka data yang diperoleh dari *pre tes*, *post test* hasil belajar siswa dan angket motivasi belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Penilaian Hasil Penelitian Kelas Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Kode Nama Kelas IV B</b>	<b>Nilai Pre Test</b>	<b>Nilai Post Test</b>	<b>Nilai Angket</b>
1	AYF	87	100	71
2	AAFJ	77	92	68
3	CPKN	85	100	79
4	DDN	8	66	79
5	ERJ	52	95	67
6	LNH	57	87	77
7	MAF	8	39	60
8	MAN	8	46	62
9	MAAS	50	60	60
10	MFSA	12	77	58
11	MFM	38	87	68
12	MFB	8	22	65
13	MRAH	62	90	72
14	SFA	48	82	84
15	SKD	69	95	71
16	VM	67	90	82
17	WDA	77	85	89
18	WS	69	95	85
19	YDA	8	34	67
20	ZR	47	82	76
21	ZN	70	100	84
22	LFK	80	100	66

**Tabel 4.2 Penilaian Hasil Penelitian Kelas Kontrol**

No	Kode Nama Kelas IV A	Nilai <i>Pre Tes</i>	Nilai <i>Post Test</i>	Nilai Angket
1	AH	77	82	76
2	AFR	62	70	72
3	ACD	74	80	73
4	ASP	35	38	72
5	AOP	87	92	64
6	MF	8	11	45
7	HEV	85	82	68
8	EDA	72	79	65
9	MKA	87	82	77
10	MAN	66	77	68
11	MAR	74	84	68
12	MSJ	18	28	60
13	NNAA	85	84	73
14	RA	24	33	69
15	RZA	17	11	54
16	SA	47	62	68
17	ZZA	71	81	69
18	AOP	58	72	61
19	PR	17	37	67
20	PDR	37	59	67
21	ABP	23	15	61
22	MFZ	51	70	65

## B. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum melakukan analisis data dalam penelitian ini dilakukan uji instrumen yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji

reliabilitas. Selain itu dalam penelitian ini juga melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian analisis data dengan menggunakan uji *t* sampel bebas dan uji Manova.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrument yang diuji kevalidannya adalah soal-soal yang akan diujikan dan juga angket motivasi. Soal *post test* yang akan diujikan yaitu 8 soal uraian, untuk angket motivasi yang akan diujikan yaitu 24 soal pernyataan yang telah diuji kevalidannya dengan menggunakan uji validitas empiris yaitu dengan cara diujikan terlebih dahulu kepada siswa kelas V setelah itu, nilai dari pekerjaan mereka dihitung kevalidannya dengan menggunakan penghitungan program *SPSS 18 for Windows*. Selain melakukan uji empiris juga dilakukan uji validitas ahli menggunakan 3 ahli yaitu :

- 1) Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Germino Wahyu Broto (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Nanik Pujiastuti, S.Pd.I (Guru MI Hidayatul Mubtadiin Wates)

Pengambilan validitas uji coba *post test* dan angket dilakukan dengan memberikan 8 soal uraian dan angket dengan pernyataan 24 soal kepada kelas V yang berjumlah 41 responden. Penghitungan uji validitas *post test* dan angket yang dilakukan dengan bantuan



program *SPSS 18.0 for windows* dengan rumus *Product Moment*

*Correlation (r)* maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1) Soal Tes

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Soal Post test**

		Correlations								Total_Skor
		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	
Butir 1	Pearson Correlation	1	.096	.234	.274	.309	.308	.217	.324	.415
	Sig. (2-tailed)		.552	.141	.083	.049	.050	.173	.039	.007
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Butir 2	Pearson Correlation	.096	1	.858*	.627*	.545*	.498*	-.065	.130	.801*
	Sig. (2-tailed)	.552		.000	.000	.000	.001	.688	.418	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Butir 3	Pearson Correlation	.234	.858*	1	.693*	.606*	.509*	-.067	.123	.827*
	Sig. (2-tailed)	.141	.000		.000	.000	.001	.676	.443	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Butir 4	Pearson Correlation	.274	.627*	.693*	1	.898*	.772*	.138	.425*	.875*
	Sig. (2-tailed)	.083	.000	.000		.000	.000	.390	.006	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Butir 5	Pearson Correlation	.309	.545*	.606*	.898*	1	.759*	.225	.375	.832*
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.000	.000		.000	.158	.016	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Butir 6	Pearson Correlation	.308	.498*	.509*	.772*	.759*	1	.213	.327	.769*
	Sig. (2-tailed)	.050	.001	.001	.000	.000		.181	.037	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Butir 7	Pearson Correlation	.217	-.065	-.067	.138	.225	.213	1	.733*	.327
	Sig. (2-tailed)	.173	.688	.676	.390	.158	.181		.000	.037
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Butir 8	Pearson Correlation	.324	.130	.123	.425*	.375	.327	.733*	1	.534*
	Sig. (2-tailed)	.039	.418	.443	.006	.016	.037	.000		.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Total_Skor	Pearson Correlation	.415*	.801*	.827*	.875*	.832*	.769*	.327	.534*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.037	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa dari kedelapan soal tersebut memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,316 ( $N = 41 - 2, 0,05$ ), sehingga dari kedelapan soal tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar**

No. Soal	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,415	0,316	Valid
2	0,801	0,316	Valid
3	0,827	0,316	Valid
4	0,875	0,316	Valid
5	0,832	0,316	Valid
6	0,769	0,316	Valid
7	0,327	0,316	Valid
8	0,534	0,316	Valid

## 2) Angket

Data hasil uji coba angket adapun hasil penghitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 18 for Windows* adalah sebagaimana terlampir. Dari tabel uji validitas angket menggunakan Ms. Excel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Soal Angket Motivasi**

No. Soal	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Kesimpulan
1	2	3	4
1	0,198	0,316	Sangat Kurang Valid
2	0,619	0,316	Valid
3	0,334	0,316	Valid
4	0,559	0,316	Valid

*Bersambung...*

Lanjutan tabel...4.5

1	2	3	4
5	0,365	0,316	Valid
6	0,022	0,316	Sangat Kurang valid
7	0,586	0,316	Valid
8	0,519	0,316	Valid
9	0,386	0,316	Valid
10	0,705	0,316	Valid
11	0,033	0,316	Sangat Kurang valid
12	0,751	0,316	Valid
13	0,468	0,316	Valid
14	0,275	0,316	Sangat Kurang Valid
15	0,379	0,316	Valid
16	0,704	0,316	Valid
17	0,069	0,316	Sangat Kurang valid
18	0,523	0,316	Valid
19	0,574	0,316	Valid
20	0,357	0,316	Valid
21	0,546	0,316	Valid
22	0,600	0,316	Valid
23	0,393	0,316	Valid
24	0,612	0,316	Valid

Jadi, berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa 19 soal valid dan 5 soal tidak valid maka layak digunakan.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui item soal tersebut reliabel secara konsisten. Penghitungan uji reliabilitas *post test* dan

angket dilakukan dengan menggunakan *SPSS 18.0 for windows*, yaitu dengan rumus *Crombach Alpha*. Hasil penghitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

### 1) Soal Tes

***Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar***

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	8

Berdasarkan hasil tabel 4.6 bahwa penghitungan uji reliabilitas adalah 0,812. Nilai  $\alpha > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa butir soal *post tes* penelitian ini reliabel.

### 2) Angket

***Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi***

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	19

Berdasarkan hasil tabel 4.7 bahwa penghitungan uji reliabilitas adalah 0,862. Nilai  $\alpha > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa butir soal angket penelitian ini reliabel.

## 2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini yaitu uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelum dilakukan penelitian di uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas kelas penelitian ini menggunakan nilai *pre tes* bahasa Indonesia. Adapun hasil uji homogenitas kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Kelas**

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Pre Tes			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.024	1	42	.877

Berdasarkan hasil tabel 4.8 bahwa nilai signifikansinya adalah 0,877. Karena nilai sig. > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

## 3. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dan dihitung dengan program *SPSS 18.0 for windows*. Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa *post tes* dan angket. Hasil penghitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

## 1) Data Pos Tes

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Eksperimen	Kontrol
N		22	22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.36	60.41
	Std. Deviation	23.516	26.777
Most Extreme Differences	Absolute	.243	.231
	Positive	.179	.144
	Negative	-.243	-.231
Kolmogorov-Smirnov Z		1.141	1.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148	.192

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dari hasil belajar diketahui nilai Sig (2-tailed) pada kelas eksperimen adalah  $0,148 > 0,05$  dan pada kelas kontrol  $0,192 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

## 2) Data Angket

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Eksperimen	Kontrol
N		22	22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	72.27	66.45
	Std. Deviation	9.093	7.236
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.166
	Positive	.135	.092
	Negative	-.088	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.635	.781
Asymp. Sig. (2-tailed)		.815	.576

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai uji *Kolmogorov Smirnov (K-S)* dari angket motivasi diketahui nilai Sig (2-tailed)  $0,815 > 0,05$  dan  $0,576 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Maka uji hipotesis menggunakan statistik parametrik dapat dilanjutkan.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Leven's* dan dihitung dengan program *SPSS 18.0 for windows*. Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa *pre tes*, *post tes* dan angket. Hasil penghitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

### 1) Data Pre Tes

**Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Pre Tes**

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Pre Tes			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.024	1	42	.877

Berdasarkan hasil tabel 4.11 bahwa nilai signifikansinya adalah 0,877. Karena nilai Sig.  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

## 2) Data Post Tes

**Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar**

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Post Tes			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.099	1	42	.300

Berdasarkan hasil tabel 4.12 bahwa nilai signifikansinya adalah 0,300. Karena nilai sig. > 0,05 dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

## 3) Data Angket

**Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Angket**

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Angket			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.121	1	42	.085

Berdasarkan hasil tabel 4.13 bahwa nilai signifikansinya adalah 0,085. Karena nilai sig. > 0,05 dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

## 4. Uji Hipotesis

### a. Uji *t* Sampel Bebas

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka bisa dilakukan uji hipotesis yaitu uji *t* sampel bebas yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *direct instruction*



terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa, dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada kelas IV dengan materi kosa kata baku. Berikut adalah hasil uji hipotesis dengan uji *t* sampel bebas:

1) Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar bahasa Indonesia siswa

*Tabel 4.14 Hasil Nilai Angket Motivasi*

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	22	72.27	9.093	1.939
Angket	Kontrol	22	66.45	7.236	1.543

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Angket	Equal variances assumed	3.121	.085	2.348	42	.024	5.818	2.478	.818	10.818
	Equal variances not assumed			2.348	39.983	.024	5.818	2.478	.811	10.826

Berdasarkan data tabel 4.14 dapat diketahui hasil angket motivasi belajar bahasa Indonesia siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 22 siswa memiliki rata-rata 72,27. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 22 siswa memiliki rata-rata 66,45. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya adalah dengan menggunakan jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau dengan menggunakan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Taraf signifikansi 0,05 karena dua pihak (*two tails*) sehingga signifikansi  $0,05/2 = 0,025$ . Berdasarkan nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0,024 < 0,025$  maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_a$ . Berdasarkan  $t_{hitung} = 2,348$  dan  $t_{tabel} = 2,018$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

2) Hasil pengujian hipotesis hasil belajar bahasa Indonesia siswa

*Tabel 4.15 Hasil Nilai Post Test Hasil Belajar*

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pos	Eksperimen	22	78.36	23.516	5.014
Tes	Kontrol	22	60.41	26.777	5.709

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pos Tes	Equal variances assumed	1.099	.300	2.363	42	.023	17.955	7.598	2.621	33.288
	Equal variances not assumed			2.363	41.311	.023	17.955	7.598	2.614	33.295

Berdasarkan data tabel 4.15 dapat diketahui hasil *post tes* bahasa Indonesia siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 22 siswa yang memiliki rata-rata 78,36. Sedangkan

pada kelas kontrol dengan jumlah responden 22 siswa memiliki rata-rata 60,41. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya adalah dengan menunjukkan jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau dengan menggunakan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Taraf signifikansi 0,05 karena dua pihak (*two tails*) sehingga signifikansi  $0,05/2 = 0,025$ . Berdasarkan nilai  $\text{sig. (2-tailed)} = 0,023 < 0,025$  maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_a$ . Berdasarkan  $t_{hitung} = 2,363$  dan  $t_{tabel} 2,018$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini juga didukung oleh nilai mean kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

#### **b. Uji Manova**

Uji Analisis Multivariat of Variance (Manova) digunakan untuk menguji banyak kelompok sampel yang melibatkan klasifikasi lebih dari satu variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu model pembelajaran *direct instruction* (X) dan terdapat dua variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y1) dan hasil

belajar (Y2). Berdasarkan penghitungannya diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Between Subject Factors**

Between-Subjects Factors			
		Value Label	N
Metode	1	Direct Instruction	22
	2	Konvensional	22

Berdasarkan data tabel 4.16 yang menyajikan tentang variabel faktor mengenai jumlah data untuk kelas eksperimen jumlah datanya 22 siswa sedangkan untuk kelas kontrol jumlah datanya 22 siswa.

**Tabel 4.17 Hasil Box's M**

Box's Test of Equality of Covariance Matrices <sup>a</sup>	
Box's M	3.232
F	1.022
df1	3
df2	317520.000
Sig.	.382

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Metode

Uji Box test yang digunakan untuk menguji asumsi Manova yang mensyaratkan bahwa matrik variance/covariance dari variabel dependen adalah sama. Berdasarkan data diatas ternyata harga Box's M = 3,232 dan nilai F test = 1,022 dengan signifikansi 0,382.

Dengan ketetapan taraf signifikansi 0,05 dan Box's M terdapat signifikansi  $0,382 > 0,05$  dengan demikian hipotesis nol diterima, berarti matrik variance/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis Manova dapat dilanjutkan.

**Tabel 4.18 Hasil Multivariate Test**

Multivariate Tests <sup>b</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.988	1648.788 <sup>a</sup>	2.000	41.000	.000
	Wilks' Lambda	.012	1648.788 <sup>a</sup>	2.000	41.000	.000
	Hotelling's Trace	80.429	1648.788 <sup>a</sup>	2.000	41.000	.000
	Roy's Largest Root	80.429	1648.788 <sup>a</sup>	2.000	41.000	.000
Metode	Pillai's Trace	.145	3.479 <sup>a</sup>	2.000	41.000	.040
	Wilks' Lambda	.855	3.479 <sup>a</sup>	2.000	41.000	.040
	Hotelling's Trace	.170	3.479 <sup>a</sup>	2.000	41.000	.040
	Roy's Largest Root	.170	3.479 <sup>a</sup>	2.000	41.000	.040

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Metode

Uji multivariate digunakan untuk menguji apakah setiap faktor (metode) mempengaruhi group variabel dependen. Berdasarkan data diatas menyajikan hasil uji signifikansi *Multivariate*. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Metode memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Karena signifikansi  $0,040 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi antara

variabel kelas terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

**Tabel 4.19 Leven's test of equality of Error Variance**

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
Motivasi_Belajar	3.121	1	42	.085
Hasil_Belajar	1.099	1	42	.300

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Metode

Berdasarkan data tabel 4.19 hasil uji Levene's (uji varian/homogenitas) digunakan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok adalah sama. Kriteria yang digunakan yaitu jika signifikansi  $< 0,05$  maka varian kelompok data adalah berbeda, sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$  maka varian kelompok data adalah sama. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa signifikansi variabel "nilai angket motivasi belajar bahasa Indonesia" adalah 0,085 dan variabel "nilai *post tes* belajar bahasa Indonesia" adalah 0,300. Karena signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah sama untuk kedua varian tersebut.

**Tabel 4.20 Test of Between Subjects Effects**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi_Belajar	372.364 <sup>a</sup>	1	372.364	5.515	.024
	Hasil_Belajar	3546.023 <sup>b</sup>	1	3546.023	5.584	.023
Intercept	Motivasi_Belajar	211697.818	1	211697.818	3135.359	.000
	Hasil_Belajar	211836.568	1	211836.568	333.596	.000
Metode	Motivasi_Belajar	372.364	1	372.364	5.515	.024
	Hasil_Belajar	3546.023	1	3546.023	5.584	.023
Error	Motivasi_Belajar	2835.818	42	67.519		
	Hasil_Belajar	26670.409	42	635.010		
Total	Motivasi_Belajar	214906.000	44			
	Hasil_Belajar	242053.000	44			
Corrected Total	Motivasi_Belajar	3208.182	43			
	Hasil_Belajar	30216.432	43			

a. R Squared = ,116 (Adjusted R Squared = ,095)

b. R Squared = ,117 (Adjusted R Squared = ,096)

*Test of between subject effect* menguji pengaruh univariate Manova untuk setiap faktor terhadap variabel dependen. Signifikansi nilai F test digunakan untuk menguji hal ini. Berdasarkan tabel 4.20 menyajikan hasil pengujian hipotesis dengan uji F. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Pengujian Kelas (Motivasi)
  - a) Merumuskan Hipotesis



$H_0$  = Tidak ada perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

$H_a$  = Ada perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Kriteria Pengujian

(1) Jika signifikansi  $\geq \alpha = 0,05$  maka tolak  $H_a$  dan terima  $H_0$ .

(2) Jika signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ .

c) Kriteria Pengujian

Signifikansi pada “kelas (motivasi)” adalah 0,024. Karena signifikansi  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata tingkat motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2) Pengujian Kelas (Hasil Belajar)

a) Merumuskan Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

$H_1$  = Ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

b) Kriteria Pengujian

(1) Jika signifikansi  $\geq \alpha = 0,05$  maka tolak  $H_a$  dan terima  $H_0$ .

(2) Jika signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka tolak  $H_0$  dan terima

$H_a$ .

c) Kriteria Pengujian

Signifikansi pada “kelas (hasil belajar)” adalah 0,023.

Karena signifikansi  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ .

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata tingkat hasil belajar antar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data untuk Manova diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk semuanya signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data penelitian, selanjutnya yaitu deskripsi hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	2	3	4	5	6
1.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>direct instruction</i> terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung	Sig. = 0,024	Taraf signifikansi 0,05	Tolak $H_0$ dan terima $H_a$	Ada pengaruh model pembelajaran <i>direct instruction</i> terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung
2.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>direct instruction</i> terhadap hasil belajar bahasa	Sig. = 0,023	Taraf signifikansi 0,05	Tolak $H_0$ dan terima $H_a$	Ada pengaruh model pembelajaran <i>direct instruction</i> terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI

Bersambung...

Lanjutan tabel...4.21

1	2	3	4	5	6
	Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.				Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
3.	Ada pengaruh secara bersama-sama antara model pembelajaran <i>direct instruction</i> terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.	Sig. = 0.040	Taraf signifikansi 0,05	Tolak $H_0$ dan terima $H_a$	Ada pengaruh secara bersama-sama antara model pembelajaran <i>direct instruction</i> terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.